



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Koperasi AGRO IHWANI Bolang

Eva Mulyani^{1*}, Mega Nur Prabawati², Eko Yulianto³, Elis Nurhayati⁴, Vepi Apiati⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: evamulyani@unsil.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 30-08-2024

Diterima: 25-09-2024

Diterbitkan: 20-10-2024

Keywords:

Cooperative; Financial Report; SIKECIL

Kata Kunci:

Koperasi; Laporan Keuangan; SIKECIL

Abstract

Cooperatives play an important role in the community economy, especially in supporting the growth of the small and medium business sector. However, one of the main challenges faced by cooperatives is the low quality of financial reports, which has an impact on transparency and accountability in financial management. To overcome this problem, training and mentoring activities for the preparation of financial reports with the Cilacap Financial Data System (SIKECIL) have been carried out at the AGRO IHWANI Bolang Cooperative, Cilacap Regency. This training aims to improve the capacity of cooperative administrators in preparing accurate financial reports, in accordance with accounting standards, and effectively and efficiently. The Cilacap Financial Data System (SIKECIL) is a dynamic application using a spreadsheet designed to facilitate the input of various types of accounting transactions by users in one step, with the ultimate goal of producing comprehensive cooperative financial reports. In making SIKECIL, a unique programming language is used which is intended for cooperative financial management. The methods used include the PRA (Participatory Rural Appraisal) approach, FGD (Focus Group Discussion), as well as counseling and training. The results of this activity show an increase in the understanding and skills of administrators in preparing financial reports using the better SIKECIL application, as well as an increase in the quality of transparency and accountability in cooperative financial management.

Abstrak

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya dalam mendukung pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh koperasi adalah rendahnya kualitas laporan keuangan, yang berdampak pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) telah dilakukan pada Koperasi AGRO IHWANI Bolang Kabupaten Cilacap. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sesuai standar akuntansi, dan efektif dan efisien. Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) adalah sebuah aplikasi dinamis menggunakan *spreadsheet* yang dirancang untuk memfasilitasi input berbagai jenis transaksi akuntansi oleh pengguna dalam satu langkah, dengan tujuan akhir menghasilkan laporan keuangan koperasi yang komprehensif. Dalam pembuatan SIKECIL ini digunakan bahasa pemrograman unik yang ditujukan untuk pengelolaan keuangan koperasi. Metode pengabdian yang digunakan mencakup pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*), FGD (*Focus Group Discussion*), serta penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIKECIL yang lebih baik, serta adanya peningkatan kualitas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Pendahuluan

Globalisasi merupakan fenomena yang sangat kuat pada permulaan abad ke-21. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk ideologi, politik ekonomi, budaya, sosial, serta aspek pertahanan dan keamanan (Wulandari et al., 2023). Globalisasi ekonomi, pada awal abad ke-20, merujuk pada tingginya integrasi ekonomi dunia melalui perdagangan internasional. Fenomena ini mengakhiri dominasi peran ekonomi nasional dan kapitalisme nasional sebagai fondasi utama untuk mengorganisasi, mengatur, dan menciptakan kemakmuran. Globalisasi ekonomi adalah proses di mana aktivitas ekonomi, perdagangan, investasi, dan produksi semakin terhubung dan saling tergantung di seluruh dunia (Fauziyyah et al., 2024). Dengan demikian, globalisasi ekonomi merupakan fenomena kompleks yang memiliki dampak yang luas dan beragam terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi, politik, dan sosial di seluruh dunia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat juga mempercepat laju globalisasi ekonomi, sehingga menjadi tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua negara dan pelaku ekonomi global.

Struktur ekonomi nasional terdiri dari tiga pilar utama yaitu perusahaan milik negara, perusahaan swasta, dan badan usaha koperasi. Badan usaha atau perusahaan adalah organisasi yang menggabungkan sumber daya untuk memproduksi atau menyediakan barang dan jasa untuk dijual. Badan usaha merupakan unsur yang terpenting, karena legalitas merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga diakui oleh masyarakat (Dewi, 2021). Salah satu badan usaha adalah koperasi, yang memerlukan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akurat, dan efisien, guna mendukung pengambilan keputusan dan memfasilitasi laporan keuangan yang tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya yang dikelola untuk mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan dalam

akuntansi (Samsinar et al., 2022).

Badan usaha koperasi merupakan entitas yang menyatukan tindakan ekonomi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan ekonomi individu anggotanya. Sebagai sebuah badan usaha dan unit ekonomi, koperasi tidak hanya harus memiliki empat sistem yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi juga harus memasukkan sistem keanggotaan sebagai sistem kelima. Sistem keanggotaan ini merupakan identitas inti dan nilai unggulan koperasi. Selain itu, keberhasilan koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, tujuan koperasi di Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, khususnya, dan masyarakat secara umum (Afifudin, 2020). Kedua tujuan ini dijabarkan dalam program-program kerja yang ditetapkan oleh pengurus koperasi dalam rapat anggota tahunan. Selain itu Undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 4 menyatakan bahwa koperasi bertanggung jawab untuk meningkatkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat, memperbaiki kualitas hidup manusia, menguatkan ekonomi rakyat, memajukan ekonomi nasional, dan merangsang kreativitas serta semangat berorganisasi di kalangan pelajar. Namun, dalam praktiknya, manajemen bisnis koperasi menghadapi dua kendala. Pertama, para anggota koperasi cenderung tidak memprioritaskan aspek laba sebagai pemilik koperasi. Namun, sebaliknya, pengurus yang juga merupakan pemilik koperasi, menggunakan kriteria laba seperti profitabilitas dan pertumbuhan aset untuk menilai kinerja manajemen. Kedua, nilai-nilai perusahaan koperasi seringkali abstrak sehingga pengelola bisnis koperasi menghadapi kesulitan dalam menerapkannya secara praktis di lapangan (Lestari et al., 2023). Meskipun Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menekankan pentingnya pengelolaan dan pengembangan koperasi yang baik, belum ada pasal spesifik yang secara eksplisit menjelaskan tentang pentingnya manajemen keuangan melalui laporan akuntansi yang transparan oleh pengelola kepada anggota. Padahal, dalam teori manajemen koperasi, akuntabilitas keuangan yang terstruktur melalui laporan akuntansi sangat krusial untuk memastikan keterlibatan anggota dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Ketidakhadiran regulasi yang secara khusus mengatur pelaporan keuangan ini menimbulkan kesenjangan antara teori dan praktik, di mana di satu sisi koperasi diharapkan dapat mengelola keuangannya secara profesional, tetapi di sisi lain tidak ada kewajiban tegas mengenai bagaimana laporan keuangan tersebut harus disampaikan kepada anggota.

Pengelolaan koperasi harus dilakukan sebagaimana halnya pengelolaan entitas bisnis lainnya. Jika dalam bisnis lainnya diperlukan manajemen yang efektif dan efisien, maka hal yang sama juga berlaku untuk koperasi, terutama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek manajemen yang penting dalam koperasi adalah manajemen keuangan. (Sudaryo et al., 2021) Manajemen keuangan merupakan cabang dalam bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan di dalam suatu organisasi perusahaan dengan tujuan menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Manajemen

keuangan koperasi ini berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangannya. Laporan keuangan koperasi tidak hanya merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi, tetapi juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus mengenai pengelolaan koperasi secara keseluruhan. Dengan demikian, dari sudut pandang fungsi manajemen, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi kemajuan koperasi.

Penggunaan aplikasi keuangan dalam proses pembuatan laporan keuangan telah menjadi sebuah kebutuhan mendesak bagi berbagai entitas bisnis, termasuk koperasi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak koperasi yang belum mengadopsi aplikasi keuangan sebagai alat bantu dalam manajemen keuangannya. Hal ini juga terjadi pada koperasi AGRO IHWANI di Bolang, Kabupaten Cilacap. Koperasi ini berada di tengah-tengah masyarakat Bolang, Kabupaten Cilacap, sebuah wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar salah satu usaha masyarakat setempat adalah memiliki perkebunan kopi yang sangat luas, namun juga menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Secara umum, kondisi koperasi AGRO IHWANI menunjukkan bahwa proses pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual, tanpa dukungan aplikasi keuangan yang sesuai. Para pengurus koperasi, yang mayoritas berasal dari anggota koperasi itu sendiri, masih mengandalkan penggunaan catatan manual dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari. Hal ini menyebabkan proses pembuatan laporan keuangan menjadi tidak efektif dan efisien, memakan waktu yang lama, serta meningkatkan risiko kesalahan input data. Koperasi AGRO IHWANI memiliki potensi yang cukup besar dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen keuangannya. Wilayah Bolang, Kabupaten Cilacap, sendiri telah mengalami perkembangan dalam infrastruktur teknologi informasi, meskipun belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh koperasi-koperasi di dalamnya. Situasi geografis Bolang yang strategis, berada di antara pusat-pusat ekonomi di Kabupaten Cilacap, memberikan peluang yang besar bagi koperasi AGRO IHWANI untuk berkembang lebih jauh. Namun, dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, koperasi perlu memiliki sistem manajemen keuangan yang modern, efektif, dan efisien. Dari sisi masyarakat, anggota koperasi AGRO IHWANI mayoritas berasal dari kalangan petani dan pelaku usaha kecil menengah di sekitar Bolang. Mereka memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, namun terbatasnya akses mereka terhadap pelatihan dan teknologi informasi menjadi salah satu hambatan utama dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra melalui survei, penulis mendapatkan informasi mengenai masalah yang dihadapi oleh koperasi di Bolang Kabupaten Cilacap. Mengacu pada analisis situasi yang telah dipaparkan maka tergambar permasalahan sebagai berikut:

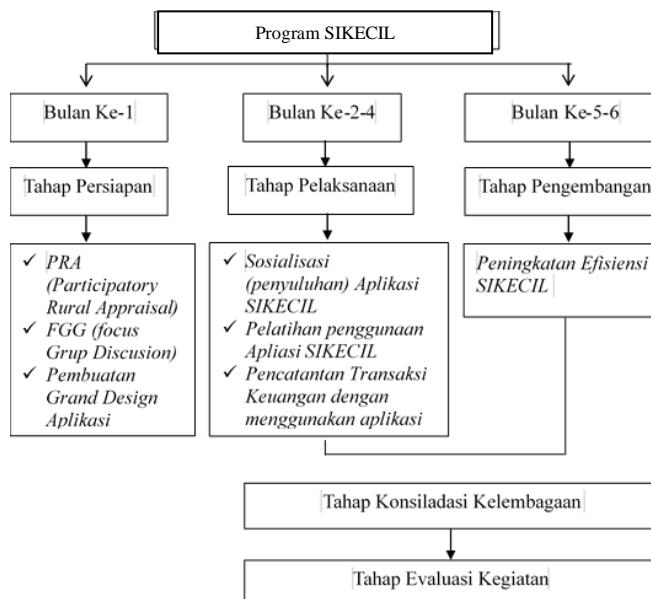
1. Koperasi AGRO IHWANI menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan karena masih menggunakan proses manual yang rumit sehingga pelaporan keuangan kurang fleksibel.

2. Pengurus koperasi dan anggota yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan kesulitan dengan proses manual yang memakan waktu lama dan berpotensi rentan terhadap kesalahan, yang berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.
3. Memiliki keinginan memiliki laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah diakses, koperasi dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam pengelolaan keuangan dan proses pengambilan keputusan.

Penggunaan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) untuk membantu pengurus koperasi mengelola laporan keuangannya dengan lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) merupakan sebuah aplikasi dinamis yang bertujuan untuk menyederhanakan proses input berbagai jenis transaksi akuntansi oleh pengguna dalam satu langkah, yang menghasilkan laporan keuangan koperasi secara menyeluruh sebagai *output*. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman khusus yang dirancang untuk pengelolaan keuangan koperasi. Aplikasi SIKECIL yang dibuat menggunakan *spreadsheet* yang nantinya mudah diakses oleh seluruh anggota koperasi. Berdasarkan beberapa pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh (Novita et al., 2023; Satria & Fatmawati, 2021; Sukasih et al., 2019) menyatakan bahwa penggunaan *spreadsheet* efektif digunakan untuk laporan keuangan meskipun masih terbatas untuk perusahaan dengan skala kecil dan menengah.

Metode

Metode yang diterapkan untuk mengembangkan aplikasi SIKECIL (Sistem Data Keuangan Cilacap) Koperasi di Bolang Kabupaten Cilacap melibatkan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*), FGD (*Focus Group Discussion*), penyuluhan, dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dalam lima tahap, yakni: 1) Tahap persiapan, yang mencakup PRA, FGD, dan pengembangan aplikasi SIKECIL; 2) Tahap pelaksanaan, yang melibatkan sosialisasi, penyuluhan penggunaan aplikasi SIKECIL, dan pencatatan transaksi keuangan; 3) Tahap pengembangan, yang bertujuan meningkatkan efisiensi aplikasi SIKECIL; 4) Tahap konsolidasi kelembagaan dan keuangan; 5) Evaluasi kegiatan. Rincian tahapan tersebut disajikan secara lebih jelas dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Strategi Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, penulis berhasil mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh Koperasi AGRO IHWANI yang berlokasi di Bolang, Cilacap. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh para pengurus koperasi adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Proses pembuatan laporan ini memerlukan waktu yang cukup lama, dan ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data, pengurus sering kali kesulitan menemukan sumber kesalahan tersebut. Hal ini disebabkan oleh sistem pelaporan yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, meskipun laporan keuangan tersebut berhasil diselesaikan, sifatnya masih kurang fleksibel karena hanya bisa diakses oleh pengurus tertentu yang bertanggung jawab di bidang keuangan. Padahal, akan lebih optimal jika laporan keuangan tersebut dapat diakses oleh seluruh pengurus tanpa terkecuali. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengusulkan sebuah solusi untuk mempermudah pengurus koperasi dalam mengelola laporan keuangan mereka melalui penggunaan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL), yang diharapkan mampu memberikan kemudahan dengan cara yang lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Berikut adalah beberapa solusi untuk permasalahan di koperasi AGRO IHWANI: 1.) Memperkenalkan dan mendorong penggunaan aplikasi akuntansi atau perangkat lunak khusus untuk pembuatan laporan keuangan. Ini dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada pengurus koperasi tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi tersebut. 2.) Memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pengurus koperasi dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam penggunaan teknologi. 3.) Mengimplementasikan sistem manajemen data

yang lebih terintegrasi dan otomatis, seperti Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) yang diusulkan oleh penulis. Sistem ini harus dirancang untuk mudah digunakan dan dapat diakses oleh semua pengurus koperasi, sehingga memungkinkan akses informasi secara menyeluruh. 4.) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengurus koperasi tentang pentingnya fleksibilitas dalam laporan keuangan serta kebutuhan untuk menjaga aksesibilitas informasi bagi semua pihak yang terlibat.

Selain kebutuhan mereka akan aplikasi SIKECIL, terdapat kebutuhan lain yang tidak kalah penting, yaitu pengetahuan dasar tentang perkoperasian. Para pengurus koperasi menghadapi tantangan dalam memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya partisipasi aktif mereka dalam kegiatan koperasi. Kesulitan ini menjadi penghalang dalam meningkatkan kesadaran anggota terhadap peran mereka dalam kesuksesan koperasi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, yang pada awalnya hanya difokuskan pada pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIKECIL, diputuskan untuk menambahkan kegiatan berupa seminar sehari. Seminar ini membahas wawasan dasar tentang perkoperasian serta memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan aplikasi SIKECIL. Diharapkan melalui kegiatan ini, tidak hanya kemampuan teknis dalam mengelola keuangan yang meningkat, tetapi juga pemahaman seluruh anggota koperasi mengenai pentingnya peran dan kontribusi mereka dalam keberlangsungan koperasi akan semakin mendalam.

Selain seminar yang berfokus pada peningkatan wawasan tentang perkoperasian bagi anggota koperasi, kegiatan pengabdian ini juga mencakup pendampingan khusus bagi pengurus koperasi dalam penggunaan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL). Kegiatan pendampingan ini dirancang untuk membekali para pengurus koperasi dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan koperasi secara lebih efisien melalui aplikasi SIKECIL. Diharapkan, aplikasi ini akan menjadi solusi yang mempermudah proses pengelolaan keuangan, mengingat berbagai fitur kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut.

SIKECIL merupakan sebuah inovasi penting dalam bidang pengelolaan keuangan koperasi menggunakan *spreadsheet*, dengan harapan bahwa aplikasi ini tidak hanya memberikan manfaat yang signifikan bagi para pengelola koperasi, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat secara umum. Tahapan pendampingan yang telah dilaksanakan sejauh ini mencakup pencocokan aplikasi yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian dengan kebutuhan nyata dari pengurus koperasi, untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut benar-benar sesuai dan relevan dengan tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, pendampingan ini juga mencakup pelaksanaan uji coba aplikasi SIKECIL, di mana para pengurus koperasi diberikan kesempatan untuk secara langsung menggunakan dan mengevaluasi aplikasi tersebut dalam skenario operasional sehari-hari. Uji coba ini sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi SIKECIL dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang diharapkan dalam pengelolaan keuangan koperasi ke depannya.

Program pengabdian ini telah sukses dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024, bertempat di Koperasi AGRO IHWANI yang berlokasi di Bolang, Cilacap. Acara ini dihadiri oleh sejumlah pihak penting, termasuk Kepala Desa, Ketua Koperasi AGRO IHWANI, serta para pengurus dan anggota koperasi. Dalam rangkaian kegiatan ini, diselenggarakan pula seminar sehari yang difokuskan pada peningkatan wawasan tentang perkoperasian. Seminar ini dihadiri oleh sekitar 20 peserta yang merupakan anggota Koperasi AGRO IHWANI. Melalui seminar ini, para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran mereka dalam mengembangkan koperasi. Kegiatan seminar sehari ini tidak hanya diikuti dengan antusias oleh para peserta, tetapi juga menarik perhatian media lokal. Harian RADAR meliput kegiatan tersebut, dan laporan lengkapnya dapat diakses melalui tautan berikut: <https://radartasik.id>. Kehadiran media ini turut memperluas dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Koperasi Agro Ihwani di Bolang menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) melibatkan pengurus koperasi secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Tim pengabdi dari Universitas Siliwangi memulai dengan identifikasi kebutuhan, di mana pengurus koperasi menyampaikan tantangan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dilaksanakan pelatihan dan pendampingan teknis penggunaan aplikasi Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) untuk mempermudah proses pelaporan keuangan. Melalui pendekatan partisipatif, pengurus koperasi diberi kesempatan untuk simulasi langsung penggunaan aplikasi di bawah bimbingan tim pengabdi. Peserta menyampaikan umpan balik terkait kemudahan dan kendala yang dihadapi, yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Dampak langsung yang dirasakan peserta adalah peningkatan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efisien, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta menyediakan bimbingan teknis tambahan bila diperlukan. Output yang diharapkan adalah laporan keuangan koperasi yang lebih terstruktur, sedangkan *outcome* jangka panjang adalah peningkatan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan koperasi. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 2. Tim Pelaksana dan Peserta



Gambar 3. Pelaksanaan dan Pendampingan Aplikasi SIKECIL



Gambar 4. Perkebunan Kopi Salah Satu Lokasi Usaha Koperasi AGRO IHWANI

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengurus Koperasi AGRO IHWANI dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan secara digital, sehingga mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pelaporan. Kemudian penggunaan aplikasi SIKECIL terbukti memberikan solusi praktis dan efisien dalam pengelolaan keuangan koperasi. Aplikasi ini mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pembuatan laporan keuangan secara *real-time*. Penggunaan aplikasi SIKECIL, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan dapat diakses oleh seluruh pengurus koperasi, yang sebelumnya hanya terbatas pada pengurus di bidang keuangan. Ini

meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan di antara anggota koperasi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa SIKECIL memiliki potensi besar untuk diadopsi lebih luas oleh koperasi lain di wilayah tersebut, meningkatkan standar pengelolaan keuangan koperasi secara keseluruhan. Penerapan SIKECIL di Koperasi AGRO IHWANI diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya, melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Siliwangi (UNSIL) atas dukungan dana hibah yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan kepercayaan dari UNSIL, program "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Koperasi AGRO IHWANI Bolang" tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Dana hibah ini telah memungkinkan kami untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan koperasi di wilayah Bolang, Cilacap, dan semoga manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh seluruh pihak yang terlibat.

Daftar Rujukan

- Afifudin, A. (2020). Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Jurnal Usm Law Review*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.26623/julr.v1i1.2235>
- Dewi, I. K. (2021). Sosialisasi legalitas Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa. *Aasu*, 1(2), 2.
- Fauziyyah, M. N., Romadhona, F., & Puspita, A. M. I. (2024). Regulasi Industri Dalam Era Globalisasi: Peran Hukum Dalam Mewujudkan Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Adil. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 1–16.
- Lestari, U. P., Fadhilah, N., Siregar, F. G., Sariani, N. L. P., Lestari, N. P., Alfiyah, N., Tyasti, A. E., Munfaqiroh, S., Lifchatullaillah, E., & Aulia, M. R. (2023). *Manajemen Koperasi dan UMKM*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., & Gusnafitri. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan GoogleSpreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>
- Samsinar, Maghfur, I., Fatimah, Eviyanti, N., Irmawati, Pinandhito, K., Melinda, Sinaga, I., Rifdayanti, A. A., Hilda, Indarto, S. L., Kurnianingsih, R., RAhmanto, B. T., Abdurohim, & Suryadi, D. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi:Teori dan Aplikasi* (Suwandi (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan

Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>

Sudaryo, Y., Sjarif, D., & Sofiati, N. A. (2021). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. ANDI (Anggota IKAPI).

Sukasih, N. K., Susilawati, N. S., & Ariana, I. M. (2019). Aplikasi Siklus Pendapatan Berbasis Spreadsheet Untuk Usaha Kecil Yang Menggunakan Mesin Register Kas. *Jurnal Maneksi*, 8(1), 127–132. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i1.224>

Wulandari, A., Soleha, D. M., & Wulandari, R. (2023). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1160. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1202>